

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) METEMATIKA
BERBASIS METODE PENEMUAN TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS VII SMP
ASUHAN JAYAPADA POKOK BAHASAN SEGI EMPAT
T.P 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Matematika*

Oleh

INDAH MAHRANY NASUTION
NPM. 1502030144



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, Tanggal 04 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Indah Mahrany Nasution
NPM : 1502030144
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Metode Penemuan Terbimbing untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII SMP Asuhan Jaya Pada Pokok Bahasan Segi Empat T.P 2019/2020

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd Dr. H. Syamsuryanita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Rahmat Mushlihuddin, S.Pd, M.Pd
2. Marah Doly Nasution, S.Pd, M.Si
3. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

1.

3.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



UMSU

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: www.umsumed.ac.id Email: info@umsumed.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Indah Mahrany Nasution
NPM : 1502030144
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Metode Penemuan Terbimbing untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII SMP Asuhan Jaya pada Pokok Bahasan Segi Empat T.P 2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan ~~21~~ September 2019

Ditandai oleh
Pembimbing

Dr. H. Efrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Diketahui oleh :

Dekan

Dr. H. Efrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Program Studi

Dr. Zainal Azis, MM, M.Si

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Indah Maharany Nasution
NPM : 1502030144
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Metode Penemuan Terbimbing Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII SMP Asuhan Jaya Pada Pokok Bahasan Segi Empat T P 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2019
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

METERAI
TUMPEL
EZZAFTBRIKUS
6000



Indah Maharany Nasution

ABSTRAK

Indah Mahrany Nasution, 1502030144. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Metode Penemuan Terbimbing untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII SMP Asuhan Jaya Pada Pokok Bahasan Segi Empat T.P 2019/2020 :

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika berbasis metode penemuan terbimbing untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas VII SMP Asuhan Jaya pada pokok bahasan segi empat yang berkualitas, 2) mengetahui kualitas LKPD matematika berbasis metode penemuan terbimbing yang layak digunakan dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan Segi Empat kelas VII SMP Asuhan Jaya, 3) mengetahui respon siswa terhadap LKPD berbasis metode penemuan terbimbing untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas VII pada pokok bahasan segi empat. Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development (R&D)* yang menggunakan model Borg and Gall yang telah dimodifikasi oleh Sugiyono. Pengembangan ini terdiri dari tujuh tahap. Hasil pengembangan ini berupa perangkat pembelajaran LKPD untuk siswa kelas VII. Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa : 1) pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dilakukan dengan tahap : potensi dan masalah, pengumpulan informasi, desain produk, validasi desain, perbaikan desain, uji coba terbatas dan penyempurnaan produk. 2) kualitas Perangkat Pembelajaran RPP dan LKPD yang dikembangkan sangat baik dengan persentase RPP 91,87% dan persentase untuk LKPD 94,44%. 3) Berdasarkan data yang diperoleh, respon siswa terhadap LKPD yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat positif dengan persentase 80,83%. Oleh karena itu, LKPD matematika berbasis metode penemuan terbimbing pada pokok bahasan segi empat ini telah layak digunakan dalam pembelajaran.

Kata Kunci : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Metode Penemuan Terbimbing, Pemahaman Konsep, Segi Empat.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Metode Penemuan Terbimbing Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII SMP Asuhan Jaya Pada Pokok Bahasan Segi Empat T.P 2019/2020*” ini dengan lancar dan baik.

Penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** , selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** , selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Ibu **Dr.Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S, M.Hum**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak **Dr. Zainal Azis, MM, M.Si**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan

Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

6. Bapak **Tua Halomoan, M.Pd**, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak **Bambang Panca S.Pd, M.Hum**, selaku dosen Pamong Magang 1 sampai KKN yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. **Staf Dosen Pengajar** yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
9. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd**, selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah banyak memberikan pelajaran, motivasi, masukan dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya
10. Bapak **Mhd.Pratama Wiryana, SE**, selaku Kepala Sekolah SMP Asuhan Jaya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian
11. Bapak **Chairul Imam S.Pd**, selaku Guru Bidang Studi Matematika SMP Asuhan Jaya yang telah memberikan arahan, semangat dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Bapak **Surya Wisada Dachi M.Pd**, Bapak **Chairul Imam S.Pd**, selaku Validator yang telah memberikan penilaian, saran dan masukan sehingga

produk yang dikembangkan disusun dengan baik

13. Kepada Bapak **Oloan Nst S.Pd**, Ibu **Herna Lubis**, Adik **Mhd.Shaleh Aviv Nst**, Adik **Amirul Rofi Nst**, Adik **Alya Mukhbita Nst**, yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi dan perhatian untuk penulis. Serta penulis ucapkan terima kasih banyak kepada seluruh keluarga penulis.
14. Teman Istimewa dan Sahabat – sahabat tersayang **Farry Dwi Rahayu, Putri Ira Ningrum, Kiki Mega Salmiah Simanjuntak, Maisarah**, dan **Sri Ayu Rizky Hutagalung** yang telah berjuang bersama-sama untuk menyelesaikan skripsi ini. Senang berteman dengan kalian semua.
15. Semua pihak yang telah membantu penulis, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT selalu mencurahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Medan, September 2019
Penulis

Indah Mahrany Nasution

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Hasil Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	8
A. Kerangka Teoritis	8
B. Kerangka Konseptual.....	16
C. Hipotesis Penelitian.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	19
B. Jenis Penelitian	19

C. Prosedur Penelitian.....	20
D. Teknik Pengumpulan Data	21
D. Instrumen Penelitian	22
E. Teknik Analisis Data	23
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Hasil Pengembangan.....	26
1. Potensi dan Masalah.....	26
2. Mengumpulkan Informasi	27
3. Desain Produk.....	28
4. Validasi Ahli	33
a. Kualitas Perangkat Pembelajaran RPP	34
b. Kualitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	37
5. Revisi Produk.....	39
6. Uji Coba Terbatas.....	39
a. Angket Respon Siswa	40
7. Revisi Produk.....	43
8. Pemahaman Konsep Peserta Didik	43
B. Pembahasan Hasil Pengembangan.....	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Langkah-langkah Penelitian Pengembangan LKPD	20
Tabel 3.2	Kategori Pemberian Skor.....	23
Tabel 3.3	Interpretasi Skor untuk validasi uji kelayakan pada LKPD dan RPP ...	24
Tabel 3.4	Frekuensi Hasil Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik .	25
Tabel 3.5	Interval Ketuntasan Pemahaman Konsep Peserta Didik	25
Tabel 4.1	Daftar Nama Validator	33
Tabel 4.2	Hasil Rekapitulasi Kelayakan RPP	34
Tabel 4.3	Revisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	36
Tabel 4.4	Hasil Penilaian RPP oleh Para Ahli	36
Tabel 4.5	Rekapitulasi Hasil Kelayakan LKPD	37
Tabel 4.6	Hasil Penilaian LKPD oleh Para Ahli	39
Tabel 4.7	Angket Respon Siswa.....	40
Tabel 4.8	Hasil Analisis Respon Siswa	42
Tabel 4.9	Analisis Data Penilaian Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Tes	
Akhir		43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Cover Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	29
Gambar 4.2	Daftar Isi.....	30
Gambar 4.3	Kata Pengantar.....	30
Gambar 4.4	Informasi Pendukung	31
Gambar 4.5	Kegiatan Peserta Didik 1.....	32
Gambar 4.6	Kegiatan Peserta Didik 2.....	32
Gambar 4.7	Kegiatan Peserta Didik 3.....	32
Gambar 4.6	Latihan 1.....	33
Gambar 4.7	Latihan 2.....	33

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

1. Lembar Penilaian RPP untuk Validator
2. Lembar Penilaian LKPD untuk Validator

Lampiran 2. Hasil Pengisian Instrumen Penelitian

1. Hasil Pengisian Lembar Penilaian RPP untuk Validator
2. Hasil Pengisian Lembar Penilaian LKPD untuk Validator

Lampiran 3. Hasil Analisis Instrumen Penelitian

1. Hasil Analisis Lembar Penilaian RPP untuk Validator
2. Hasil Analisis Lembar Penilaian LKPD untuk Validator

Lampiran 4. Produk Hasil Pengembangan

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lampiran 5. Tes Pemahaman Konsep Peserta Didik

Form K-1

Form K-2

Form K-3

Berita Acara Bimbingan Proposal

Berita Acara Seminar Proposal

Surat Keterangan Seminar

Surat Pernyataan Tidak Plagiat

Surat Izin Riset

Surat Balasan Riset

Berita Acara Bimbingan Skripsi

Surat Pernyataan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut UU Disdiknas No.20 Tahun 2003, pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,serta keterampilan yang diperlukan dirinya,masyarakat,bangsa dan negara. Masalah pendidikan selalu menjadi sorotan oleh berbagai kalangan. Hal ini dikarenakan kemajuan suatu negara di masa mendatang dipengaruhi oleh kualitas pendidikan di negara tersebut. Kualitas dari pendidikan ini salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar siswa di setiap jenjang pendidikan baik hasil belajar siswa dalam ranah kognitif,afektif,maupun psikomotorik.

Berbicara mengenai kualitas pendidikan maka tidak terlepas dari proses pembelajaran di dalamnya.Menurut Usman seperti yang dikutip Asep Jihad dan Abdul Haris (2006: 12) Pembelajaran adalah inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru dan siswa melakukan serangkaian pembuatan atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses pembelajaran, baik guru maupun siswa menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran.

Proses pembelajaran tidak sekedar transfer ilmu dari guru kepada siswa, melainkan suatu proses kegiatan, yaitu terjadi interaksi antara guru dan siswa serta antara siswa dengan siswa.

Guru sebagai perencana pembelajaran dituntut untuk mampu merancang pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar yang sesuai agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. Permasalahannya adalah bagaimana agar proses pembelajaran itu dapat berjalan dengan efektif dan pesan yang disampaikan dapat diterima oleh siswa secara utuh. Berkaitan dengan hal tersebut maka guru perlu menggunakan setiap media yang sesuai dengan kebutuhan siswa untuk mempertinggi perhatian siswa. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan dari jenjang pendidikan tingkat SD sampai dengan tingkat menengah dan perguruan tinggi. Begitu pentingnya matematika sehingga dalam setiap jenjang pendidikan diajarkan. Matematika mempunyai sifat yang abstrak dan dibutuhkan pemahaman konsep yang baik. Pemahaman konsep yang baik sangat diperlukan karena dalam matematika untuk memahami konsep yang baru diperlukan pemahaman konsep pada materi sebelumnya. Dalam matematika, konsep yang satu dengan yang lain berkaitan sehingga untuk mempelajarinya harus runtut. Jika siswa telah memahami konsep-konsep matematika maka akan memudahkan siswa dalam mempelajari konsep-konsep matematika yang berikutnya yang lebih kompleks. Siswa dapat memahami konsep matematika apabila siswa terjun langsung dalam proses pembelajaran, sehingga dapat diartikan agar siswa dapat memahami konsep matematika maka siswa harus terlibat aktif dalam pembelajaran. Siswa

dapat melakukan aktivitas-aktivitas pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar bagi mereka. Pembelajaran matematika saat ini berdasarkan hasil observasi kelas, proses pembelajaran lebih terpusat kepada guru. Selama proses pembelajaran di kelas, siswa tidak diberikan kesempatan untuk berpikir dan berpartisipasi secara penuh. Pada pembelajaran seperti ini, keaktifan siswa tergolong rendah.

Keaktifan belajar siswa masih tergolong rendah, hal ini dikarenakan selama proses pembelajaran matematika siswa hanya menerima asupan materi dari guru. Pembelajaran tersebut lebih menekankan kepada siswa untuk mengingat atau menghafal rumus. Pembelajaran matematika kurang menekankan kepada siswa untuk bernalar dan tidak berfokus pada pemahaman konsep dan pemecahan masalah. Siswa cenderung hanya menghafalkan rumus tanpa mengetahui alur penyelesaian serta bagaimana rumus tersebut didapatkan. Salah satu materi pembelajaran matematika yang banyak menggunakan rumus adalah materi segi empat. Pada materi segi empat, siswa terbiasa menghafalkan rumus untuk mencari luas daerah sekaligus keliling segi empat. Apabila hanya menghafal rumus maka kemungkinan siswa lupa dengan rumus sangat besar. Permasalahan lain akan muncul pada saat siswa diberikan soal yang lebih bervariasi, siswa yang hanya menghafal rumus tanpa memahami konsep dasarnya maka akan kebingungan apabila mendapat soal yang memerlukan penalaran yang tinggi atau diberikan soal yang proses penyelesaiannya kompleks. Sehingga, seharusnya siswa tidak hanya menghafalkan rumus yang diberikan oleh guru

tetapi siswa juga mampu menemukan konsep matematika yang tentunya dengan bimbingan dari guru.

Penemuan konsep matematika siswa masih berada pada taraf yang perlu dibantu dan dibimbing oleh guru. Namun, guru juga perlu menyadari posisinya di dalam suatu pembelajaran. Walaupun guru harus membantu dan membimbing siswa dalam menemukan konsep matematika, peranan guru tidak dominan di dalam pembelajaran. Dalam mencapai kondisi belajar yang demikian, maka diperlukan sumber belajar yang sesuai untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran matematika. Dalam kurikulum 13, siswa dikenalkan pada sumber belajar yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Dengan LKPD diharapkan siswa dapat melakukan aktivitas-aktivitas pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam menemukan konsep matematika dengan diberikan pengarahan dalam setiap langkahnya, dan mampu memfasilitasi siswa untuk menemukan konsep matematika dengan bantu dan bimbingan guru.

Penemuan tanpa bimbingan dapat memakan waktu sehari-hari dalam pelaksanaannya atau bahkan siswa tidak berbuat apa-apa karena tidak tahu. Mengingat hal tersebut timbul metode pembelajaran dengan penemuan yang dipandu oleh guru yaitu penemuan terbimbing. Penemuan terbimbing adalah salah satu metode pembelajaran dimana siswa didorong untuk belajar sebagian besar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep dan prinsip, dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan konsep secara mandiri. Peranan guru lebih

banyak menetapkan diri sebagai pembimbing atau pemimpin belajar dan fasilitator belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti akan mengembangkan LKPD matematika berbasis Metode Penemuan Terbimbing. Dalam LKPD tidak hanya berisi ringkasan materi dan soal-soal latihan saja. LKPD ini diharapkan mampu mengarahkan pola pikir siswa dalam menemukan pengetahuan baru serta dibimbing dan dibantu guru untuk memaksimalkan kemampuan siswa dalam mencapai pemahaman dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Pembelajaran masih bersifat satu arah sehingga peserta didik kurang mengembangkan kemampuan berpikir.
2. Siswa hanya menghafal rumus tanpa memahami konsep matematika yang dipelajari.
3. Siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan diatas, permasalahan yang ada masih sangat kompleks sehingga perlu diadakan pembatasan masalah agar peneliti lebih fokus dalam menggali dan mengatasi permasalahan yang terjadi,

maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Metode Penemuan Terbimbing Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII SMP Asuhan Jaya Pada Pokok Bahasan Segi Empat T.P 2019/2020”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah diuraikan diatas maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika berbasis metode penemuan terbimbing untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika yang layak digunakan dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan Segi Empat kelas VII SMP/MTs?
2. Bagaimana kualitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika berbasis metode penemuan terbimbing yang layak digunakan dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan Segi Empat kelas VII SMP/MTs?
3. Bagaimana respon siswa terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika berbasis metode penemuan terbimbing yang layak digunakan dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan Segi Empat kelas VII SMP/MTs

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan langkah – langkah dalam mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis metode penemuan terbimbing yang layak digunakan dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan Segi Empat kelas VII SMP/MTs.
2. Untuk mengetahui kualitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis metode penemuan terbimbing yang layak digunakan dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan Segi Empat kelas VII SMP/MTs.
3. Untuk mengetahui respon siswa terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis metode penemuan terbimbing yang layak digunakan dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan Segi Empat kelas VII SMP/MTs.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, dalam penelitian ini diharapkan akan dihasilkan suatu LKPD matematika dengan metode penemuan terbimbing yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran di sekolah. Dengan demikian siswa dapat mengembangkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Proses pembelajaran di sekolah akan berjalan dengan lancar, jika ditunjang dengan perangkat pembelajaran yang memadai. Perangkat pembelajaran itu antara lain Silabus, program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sumber belajar dan lain sebagainya. Sumber belajar termasuk dalam perangkat pembelajaran. Salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan guru adalah LKPD. LKPD yang baik adalah LKPD yang dirancang dan dibuat oleh guru yang bersangkutan. Sehingga kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

LKPD menurut Prastowo (2011:204) adalah suatu bahan ajar cetak berupa lembaran-lembaran kertas berisi materi, ringkasan dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan siswa, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai. LKPD dalam *Pedoman Umum Pengembangan Bahan Ajar* (Diknas:2004) adalah lembaran kegiatan siswa yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Lembaran tersebut berupa petunjuk atau langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas, dan tugas tersebut harus jelas kompetensi yang harus dicapai,. Menurut Kaymakci (2012) LKPD merupakan salah satu bahan ajar yang berperan penting memberikan berbagai

penugasan yang relevan dengan materi yang diajarkan, sehingga penggunaannya dapat membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa LKPD merupakan sumber belajar yang dapat digunakan siswa belajar, karena di dalam LKPD terdapat rangkaian kegiatan siswa baik berupa tugas atau pun ringkasan materi yang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.

Setiap LKPD disusun dengan materi-materi dan tugas-tugas tertentu yang dibuat sedemikian rupa untuk tujuan tertentu. Karena adanya perbedaan maksud dan tujuan pengemasan materi sehingga LKPD memiliki berbagai macam bentuk, yaitu : 1) LKPD yang membantu peserta didik menemukan suatu konsep; 2) LKPD yang membantu peserta didik menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan; 3) LKPD berfungsi sebagai penuntun belajar; 4) LKPD yang berfungsi sebagai penguatan; 5) LKPD yang berfungsi sebagai petunjuk praktikum.

Menurut Widyantini (2013) dalam menyiapkan LKPD, guru harus cermat dan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai, sebab LKPD harus memiliki kriteria yang berkaitan dengan tercapai atau tidaknya sebuah kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Kriteria LKPD yang berkualitas adalah yang menimbulkan minat baca, dirancang dan ditulis untuk siswa, menjelaskan tujuan instruksional, disusun berdasarkan pola belajar yang fleksibel, struktur berdasarkan kebutuhan siswa dan kompetensi akhir memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih, mengakomodasi kesulitan siswa, memberikan rangkuman, mempunyai mekanisme untuk mengumpulkan umpan balik dari siswa.

Syarat-syarat yang harus dimiliki dalam menyusun LKPD menurut Hendro Darmodjo & Jenny R.E Kaligis (dalam susilo,2012 19-21) sebagai berikut:

1) Syarat-syarat Didaktif

LKPD sebagai salah satu bentuk sarana berlangsungnya proses pembelajaran haruslah memenuhi persyaratan didaktif dimana harus mengikuti pembelajaran efektif,yaitu :

- a) LKPD memperhatikan adanya perbedaan kemampuan individual siswa,sehingga dapat digunakan baik oleh siswa yang kurang pandai, sedang dan pandai.
- b) LKPD menekankan pada proses untuk menemukan prinsip/konsep sehingga berfungsi sebagai petunjuk bagi siswa untuk mencari informasi dan bukan sebagai alat pemberitahu informasi.
- c) LKPD memiliki variasi stimulus melalui berbagai aktivitas siswa sehingga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menulis,menggambar,berdialog dengan temannya dan lain sebagainya.
- d) LKPD dapat mengembangkan komunikasi sosial dan emosional pada diri anak sehingga tidak hanya ditujukan untuk mengenal fakta-fakta dan konsep-konsep akademis saja.Bentuk kegiatan yang ada memungkinkan siswa dapat berhubungan dengan orang lain dan mengkomunikasikan pendapat serta hasil kerjanya.

2) Syarat-syarat Konstruksi

Yang dimaksud dengan syarat konstruksi adalah syarat-syarat yang berkenaan penggunaan bahasa,susunan kalimat,kosa-kata,tingkat kesukaran,dan

kejelasan yang pada hakikatnya haruslah tepat dalam arti dapat dimengerti oleh pihak pengguna yaitu anak didik.

- a) LKPD menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat kedewasaan anak.
- b) LKPD menggunakan struktur kalimat yang jelas.
- c) LKPD memiliki tata urutan pelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan anak.
- d) LKPD tidak mengacu pada buku sumber yang diluar kemampuan siswa.
- e) LKPD memiliki tujuan belajar yang jelas serta bermanfaat sebagai sumber motivasi belajar.
- f) LKPD memuat identitas, seperti: topik, kelas, nama kelompok dan anggotanya.

3) Syarat-syarat Teknis

- a) Tulisan, hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain :
 - (1) Menggunakan huruf yang jelas dan mudah dibaca, meliputi jenis dan ukuran huruf.
 - (2) Menggunakan huruf tebal yang agak besar untuk topik.
 - (3) Perbandingan ukuran huruf dan ukuran gambar serasi.

b) Gambar

Gambar yang baik dapat menyampaikan pesan secara efektif pada pengguna LKPD untuk mendukung kejelasan konsep.

c) Penampilan

Penampilan dapat dibuat semenarik mungkin yang dapat menarik perhatian siswa, tidak menimbulkan kesan jenuh dan membosankan. LKPD yang menarik adalah LKPD yang memiliki kombinasi antara gambar, warna, dan tulisan yang sesuai.

2. Metode Penemuan Terbimbing

Metode pembelajaran penemuan merupakan salah satu metode yang diterapkan dalam pembelajaran matematika yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran. Penemuan terbimbing dikembangkan berdasarkan pandangan kognitif tentang pembelajaran dan prinsip-prinsip konstruktivis, menurut prinsip ini siswa dilatih dan didorong untuk dapat belajar secara mandiri. Dengan kata lain, belajar konstruktivisme lebih menekankan belajar berpusat pada siswa sedangkan peranan guru membantuk siswa menemukan fakta, konsep atau prinsip untuk diri mereka sendiri bukan memberikan ceramah atau mengendalikan seluruh kegiatan kelas.

Metode penemuan Suryosubroto (2009: 178) mengartikan metode penemuan sebagai suatu prosedur mengajar yang mementingkan pengajaran, perseorangan, manipulasi objek dan percobaan, sebelum sampai kepada generalisasi atau menarik kesimpulan. Metode ini membutuhkan penundaan penjelasan tentang temuan-temuan penting sampai siswa menyadari suatu konsep. Gege & Berliner (dalam Moedjiono & Dimiyati, 1992:86) mengutarakan bahwa dalam metode penemuan, para siswa memerlukan penemuan konsep, prinsip dan

pemecahan masalah untuk menjadi miliknya lebih dari sekedar menerimanya atau mendapatkannya dari seorang guru atau sebuah buku. Metode penemuan dapat ditandai adanya keaktifan siswa dalam memperoleh keterampilan intelektual, sikap dan keterampilan psikomotorik.

Metode pembelajaran berbasis penemuan atau *discovery learning* adalah metode mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahui tidak melalui pemberitahuan, namun ditemukan sendiri. Dalam pembelajaran penemuan, kegiatan atau pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa, sehingga siswa dapat menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip sendiri.

Di dalam metode penemuan, terdapat dua macam penemuan, yaitu metode penemuan murni dan metode penemuan terbimbing. Pada metode penemuan murni, masalah yang akan ditemukan semata-mata ditentukan oleh siswa. Begitu pula jalan penemuannya, metode ini dianggap kurang tepat untuk siswa sekolah menengah pertama (SMP). Oleh karena itu munculah suatu metode yang dikenal dengan nama metode penemuan terbimbing, sebagai suatu metode mengajar yang bermanfaat untuk pembelajaran matematika. Di dalam metode ini siswa didorong untuk berfikir sendiri sehingga dapat menemukan prinsip umum, berdasarkan bahan yang difasilitasi oleh guru. Sampai seberapa jauh siswa dibimbing tergantung pada kemampuannya dan pada materi yang sedang dipelajari.

Berdasarkan pengertian di atas disimpulkan bahwa inti metode pembelajaran penemuan terbimbing ini adalah mengubah kondisi belajar yang

pasif menjadi aktif dan kreatif. Mengubah pembelajaran yang *teacher oriented* dimana guru menjadi pusat informasi menjadi *student oriented* dimana siswa menjadi subjek aktif belajar yang menuntut siswa secara aktif menemukan informasi sendiri melalui bimbingan. Dalam metode penemuan, guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif, guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa.

3. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep merupakan salah satu hal yang penting di dalam belajar matematika. Salah satu karakteristik matematika yaitu mempunyai obyek bersifat abstrak yang dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami sebuah konsep. Siswa akan lebih mudah menyelesaikan soal matematika apabila terlebih dahulu siswa dapat memahami konsepnya. Selain itu pemahaman konsep yang baik dan benar akan membuat siswa lebih mudah mengingat sebuah materi yang diajarkan oleh guru tanpa harus menghafal rumus. Hal tersebut akan memberikan dampak pada tinggi dan rendahnya hasil belajar siswa.

Berkaitan dengan hal-hal tersebut, kegiatan pembelajaran matematika yang terjadi di kelas VII SMP ASUHAN JAYA ditemukan adanya masalah rendahnya pemahaman konsep keliling dan luas segi empat yang meliputi: 1) kemampuan siswa memahami makna dari keliling bangun datar 2) kemampuan siswa menulis rumus keliling dari bangun datar segi empat 3) kemampuan siswa

memahami makna dari luas bangun datar 4) kemampuan siswa menulis rumus luas dari bangun datar segi empat. Berdasarkan daftar nilai ulangan harian siswa kelas VII , masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum ≥ 75). Hal ini tampak pada setiap ulangan harian yang tidak mengikuti remidi hanya 15 siswa.

Akar penyebab dari rendahnya pemahaman konsep dan hasil belajar keliling dan luas segi empat disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor penyebabnya bisa berasal dari guru, siswa, lingkungan, dan atau sarana prasarana (strategi pembelajaran). Pada umumnya iklim belajar mengajar yang diciptakan guru dalam proses pembelajaran di kelas masih kurang baik. Siswa diposisikan sebagai pendengar ceramah dari guru. Selain itu pengaruh siswa lain yang malas belajar, serta sikap siswa yang pasif dan kurang berani untuk mengemukakan pendapatnya dalam proses belajar mengajar juga menjadikan rendahnya pemahaman konsep keliling dan luas segi empat.

Kurangnya pemahaman konsep dan hasil belajar keliling dan luas segi empat juga dapat disebabkan karena penggunaan strategi pembelajaran yang kurang tepat. Ketepatan guru menggunakan strategi pembelajaran dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa, sangat berpengaruh pada ketertarikan siswa pada materi yang diajarkan. Ketertarikan siswa pada materi yang diajarkan tersebut sangat penting dalam pembelajaran matematika, karena akan berpengaruh pada pemahaman konsep dan hasil belajarnya. Akar penyebab dari rendahnya pemahaman konsep dan hasil belajar keliling dan luas segi empat yang paling dominan adalah penggunaan strategi pembelajaran yang kurang tepat.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat membantu untuk meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar matematika yaitu dengan strategi pembelajaran *Penemuan Terbimbing*. Strategi pembelajaran *Penemuan Terbimbing* adalah suatu strategi pembelajaran yang dikembangkan untuk menanamkan pemahaman konsep yang lebih, dalam suatu materi pelajaran.

4. Segi Empat

Mengacu pada kurikulum 2013, materi SMP kelas VII membahas mengenai materi segiempat. Penelitian ini hanya akan dilakukan pada materi segiempat. Dengan berpedoman kepada kompetensi dasar pada materi pembelajaran segiempat, yaitu :

1. Menunjukkan sikap logis, kritis, analitik, konsistensi dan teliti, bertanggung jawab, responsif dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah.
2. Mengidentifikasi sifat – sifat bangun datar segiempat dan menggunakannya untuk menentukan keliling dan luas.
3. Menyelesaikan permasalahan nyata yang terkait penerapan sifat – sifat segiempat.

B. Kerangka Konseptual

Salah satu upaya yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa adalah melalui pengembangan LKPD berbasis penemuan terbimbing. Melalui pembelajaran berbasis penemuan terbimbing ini,

siswa secara langsung dapat berperan aktif karena pembelajaran di kelas akan lebih bermakna ketika pengetahuan dicari dan ditemukan siswa itu sendiri. Selain itu dengan adanya LKPD yang berwarna dan dilengkapi dengan gambar-gambar tentang materi segi empat sehingga materi mudah dicerna dan dapat bertahan lama dalam memori siswa, memungkinkan pembelajaran menjadi lebih menarik. Dengan menggunakan LKPD dalam pembelajaran matematika dapat dimungkinkan kendali pembelajaran berpusat pada siswa. Sehingga pembelajaran dengan menggunakan LKPD memungkinkan pembelajaran menjadi efisien.

Siswa mengupayakan kemampuan pemahaman konsepnya dalam memecahkan permasalahan yang muncul serta dengan sikap kepercayaan dirinya, rasa ingin tahu, analitis, sistematis, berpikiran terbuka, dan mencari kebenaran, sehingga siswa dapat menyelesaikan dan mempresentasikan hasil temuannya. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dikatakan bahwa penemuan terbimbing diduga dapat mengembangkan kemampuan pemahaman konsep. Dalam penemuan terbimbing siswa juga mengembangkan sikap kepercayaan dirinya, rasa ingin tahu, analitis, sistematis, berpikiran terbuka, dan mencari kebenaran dalam memahami konsep matematika. Aspek-aspek tersebut merupakan indikator dari pemahaman konsep matematika siswa dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan hasil landasan teoritis, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah LKPD berbasis penemuan terbimbing yang dikembangkan dapat memfasilitasi kemampuan pemahaman konsep matematika siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP ASUHAN JAYA yang beralamat Jl. Kayu Putih, Tj. Mulia Hilir Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara. Pada semester genap 2018/2019.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP ASUHAN JAYA. Objek penelitian ini adalah Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika berbasis metode penemuan terbimbing untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa SMP ASUHAN JAYA pada pokok bahasan segi empat.

C. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian *Research and Development* (R & D) atau penelitian pengembangan. Penelitian ini mengikuti alur Borg & Gall (1979-571) yang dimodifikasi oleh sugiyono dengan langkah-langkah: (1) Potensi masalah; (2) mengumpulkan informasi; (3) desain produk; (4) validasi desain; (5) perbaikan desain; (6) uji coba terbatas; (7) penyempurnaan produk. Produk yang dikembangkan oleh peneliti adalah LKPD matematika berbasis metode penemuan terbimbing untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pengembangan menurut Borg dan Gall (1979:571) yang telah dimodifikasi oleh Sugiyono dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian ini hanya melakukan sampai tahap ketujuh yaitu melakukan revisi terhadap produk operasional. Adapun langkah penelitian yang akan dilakukan adalah seperti tabel berikut.

Tabel 3.1 Langkah-Langkah Penelitian Pengembangan LKPD

LANGKAH PENELITIAN	KETERANGAN
1. Potensi Masalah	Analisis Kebutuhan: a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi
2. Pengumpulan informasi	Terdiri dari : a. Kompetensi Inti (KI) b. Kompetensi Dasar (KD) c. Indikator
3. Desain Produk	Desain Produk dan Instrumen: a. Pembuatan LKPD b. Penyusunan perencanaan pembelajaran (RPP, dan Angket)
4. Validasi Desain	a. Uji ahli validasi LKPD yaitu ahli materi dan media
5. Perbaiki Desain	Perbaiki terhadap desain LKPD berdasarkan beberapa saran dan para ahli

6. Uji Coba Terbatas	Uji kelompok kecil dilakukan pada kelas yang menjadi subyek penelitian
7. Penyempurnaan Produk	Revisi akhir dilakukan dengan memperhatikan catatan-catatan yang diberikan

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan hal lainnya yang dapat langsung diamati oleh peneliti (Maolani, Cahyani 2015: 148). Observasi yang dilakukan pada penelitian di kelas VII SMP ASUHAN JAYA T.P 2019/2020.

2. Angket Uji Validasi Ahli

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. (Arikunto, 2017: 194). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung dengan jawaban skala. Pengumpulan Data melalui angket uji validasi pada penelitian ini dilakukan pada tahap validasi ahli.

3. Angket Respon Siswa

Pada penelitian ini angket yang digunakan berupa angket skala likert dengan lima skala yaitu jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 4, Setuju (S)

diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu :

1. Lembar Validasi Ahli

Lembar validasi ahli digunakan untuk mendapatkan data penilaian para ahli terhadap validasi RPP dan LKPD berbasis metode penemuan terbimbing. Instrumen pengumpulan data pada lembar validasi dilakukan oleh ahli materi dan ahli media.

2. Pemahaman Konsep

Instrumen pemahaman konsep peserta didik berupa soal Tes Pemahaman Konsep yang digunakan untuk memperoleh data hasil belajar terhadap pemahaman konsep peserta didik dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan segi empat.

3. Lembar Angket Respon Peserta Didik

Lembar ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai respon Peserta didik terhadap LKPD berbasis metode penemuan terbimbing. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kelayakan LKPD dengan

berbasis metode penemuan terbimbing yang terdiri dari 39 butir pertanyaan.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kevalidan

Analisis yang digunakan untuk validasi LKPD berbasis metode penemuan terbimbing dan RPP diperoleh berdasarkan perhitungan menggunakan skala likert. Berikut tabel kriteria skala likert:

Tabel 3.2 Kategori Pemberian Skor

Kategori	Skor
Sangat Baik	3.6 - 4
Baik	3,1 – 3,6
Kurang	2,6 – 3.0
Sangat Kurang	1 – 2,5

Sumber : Maulani, Cahyana (2015)

Untuk menghitung persentase kevalidan digunakan rumus sebagai berikut :

$$KB = \frac{T}{Ti} \times 100\% \quad (\text{Trianto, 2018 : 241})$$

Keterangan :

K = Kevalidan

T = Skor

Ti = Skor maksimal

Hasil perhitungan persentase dari angket uji validasi kelayakan diinterpretasikan kedalam kriteria yang dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.3 Interpretasi Skor untuk validasi uji kelayakan ahli pada
LKPD dan RPP**

Persentase	Kriteria
0% - 25%	Tidak Layak
26% - 50%	Kurang Layak
51% - 75%	Cukup Layak
76% - 100%	Layak

Sumber : Dwiningsih, Fatimahtuzzahro (2014)

Berdasarkan kriteria tersebut LKPD dan RPP dalam penelitian ini dikatakan layak apabila persentase rata-rata $\geq 75\%$ dari skor kriteria.

2. Analisis Hasil Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik

Analisis terhadap pemahaman konsep dapat diketahui dengan melihat nilai hasil belajar peserta didik yang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Apabila peserta didik telah mencapai nilai KKM = 75 maka peserta didik dianggap telah tuntas belajarnya, dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ peserta didik yang telah tuntas belajarnya (Trianto, 2018 : 241). Analisis hasil belajar pemahaman konsep peserta didik dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menghitung persentase ketuntasan hasil belajar terhadap pemahaman konsep peserta didik berdasarkan nilai KKM yang ada di sekolah yaitu 75.
Berikut tabel frekuensi KKM

Tabel 3.4 Frekuensi Hasil Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik

No.	Interval Nilai	Frekuensi (f)
1.	≥ 75	Tuntas
2.	< 75	Tidak Tuntas

Keterangan :

$$\text{Persentasi Tuntas} = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Persentasi Tidak Tuntas} = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

2. Mengubah persentase ketuntasan hasil belajar terhadap pemahaman konsep peserta didik ke dalam kriteria kualitatif dengan mengacu pedoman kriteria penilaian pada tabel berikut :

Tabel 3.5 Interval Ketuntasan Pemahaman Konsep Peserta Didik

No.	Interval	Kriteria
1.	0 - 39%	Sangat Rendah
2.	40% - 54%	Rendah
3.	55% - 74%	Sedang
4.	75% - 89%	Tinggi
5.	90% - 100%	Sangat Tinggi

Sumber : Arikunto dalam Novianti (2017)

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan

Hasil pengembangan yang dilakukan oleh peneliti ini adalah menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis metode penemuan terbimbing untuk meningkatkan pemahaman konsep pada materi segiempat kelas VII SMP Asuhan Jaya yang valid. Pada pengembangan LKPD berbasis metode penemuan terbimbing penulis menggunakan metode *Research and Development (R&D)*. Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini yaitu model *Borg and Gall* yang telah dimodifikasi oleh Sugiyono. Pada penelitian ini langkah – langkah yang dilakukan dalam mengembangkan LKPD berbasis metode penemuan terbimbing yaitu sebagai berikut :

1. Potensi dan Masalah

Potensi dalam pengembangan ini adalah pemahaman konsep peserta didik terhadap materi segiempat di SMP Asuhan Jaya. Sedangkan masalah yang terdapat pada SMP Asuhan Jaya yaitu dilihat dari hasil UAS pada semester sebelumnya yang belum mencapai KKM. Potensi pengembangan produk ini digunakan untuk meminimalisirkan permasalahan, dengan menggunakan LKPD berbasis metode penemuan terbimbing untuk meningkatkan pemahaman konsep pada materi segiempat. Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan dilakukan dengan wawancara terhadap pendidik dan peserta didik mata pelajaran matematika kelas VII.

2. Mengumpulkan Informasi

Setelah potensi dan masalah teridentifikasi, selanjutnya dilakukan pengumpulan informasi. Dalam proses pengembangan produk ini, peneliti mengumpulkan beberapa bahan ajar, seperti buku, standar kompetensi, kompetensi inti dan indikator pembelajaran sebagai sumber pembuatan produk. Yaitu :

- a. Buku matematika untuk SMP/MTS kelas VII Semester 2 kurikulum 2013 edisi revisi 2014, Kementerian dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- b. Kompetensi Inti
 - Menghargai dan menghayati agama yang dianutnya.
 - Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong) santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam jangkauan pergaulan dan keberadannya.
 - Memahami pengetahuan dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena kejadian tampak mata.
 - Mencoba mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca,

menggambar dan mengarang) sesuai dengan dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

c. Kompetensi Dasar

- Menunjukkan sikap logis, kritis, analitik, konsistensi dan teliti, bertanggung jawab, responsif dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah.
- Mengidentifikasi sifat – sifat bangun datar segiempat dan menggunakannya untuk menentukan keliling dan luas.
- Menyelesaikan permasalahan nyata yang terkait penerapan sifat – sifat segiempat.

d. Indikator

- Dapat menunjukkan sikap kritis dalam menyelesaikan permasalahan
- Dapat menentukan keliling segiempat
- Dapat menentukan luas segiempat
- Dapat menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari – hari yang terkait segiempat

3. Desain Produk

Setelah mengumpulkan informasi, langkah selanjutnya adalah desain produk. Ada beberapa yang dilakukan pada tahap desain produk pengembangan LKPD berbasis metode penemuan terbimbing untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas VII SMP Asuhan Jaya pada pokok bahasan segiempat. Langkah – langkah penyusunan desain LKPD ini

diantaranya menyesuaikan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator berdasarkan kurikulum 2013. Adapun hasil pengembangan dari desain LKPD adalah sebagai berikut :

a. Cover LKPD

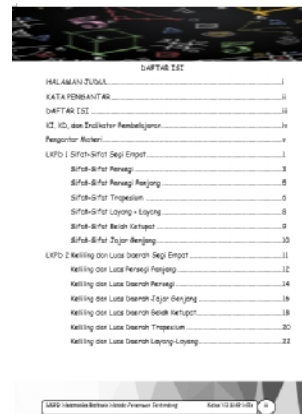
Desain cover terdiri dari judul, gambar, dan identitas pemilik lkpd, dan identitas peserta didik. Desain dari sampul lkpd diharapkan dapat menarik minat peserta didik untuk mempelajari lkpd ini. Berikut ini desain cover lkpd berbasis metode penemuan terbimbing pada materi segiempat.



Gambar 4.1 Cover LKPD

b. Daftar Isi

Dirancang sebagai media untuk memudahkan pembaca dalam mencari materi yang diinginkan, daftar isi terdiri dari judul, materi dan nomor halaman.



Daftar Isi	
HALAMAN JUDUL	1
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	11
KI, KD, dan Indikator Pembelajaran	14
Pengantar Materi	17
LKPD 1 Sifat-Sifat Segi Empat	17
Sifat-Sifat Persegi	19
Sifat-Sifat Persegi Panjang	20
Sifat-Sifat Trapesium	21
Sifat-Sifat Layang-Layang	22
Sifat-Sifat Belah Ketupat	23
Sifat-Sifat Jajargenjang	23
LKPD 2 Keliling dan Luas Daerah Segi Empat	24
Keliling dan Luas Persegi Panjang	24
Keliling dan Luas Daerah Persegi	24
Keliling dan Luas Daerah Jajargenjang	25
Keliling dan Luas Daerah Belah Ketupat	25
Keliling dan Luas Daerah Trapesium	25
Keliling dan Luas Daerah Layang-Layang	25

Gambar 4.2 Daftar Isi

c. Kata Pengantar

Pada lkpd ini dirancang kata pengantar sebagai ucapan terimakasih kepada pembaca dan masukan terhadap peneliti atas pembuatan lkpd agar menjadi lebih baik.



Gambar 4.3 Kata Pengantar

d. Informasi Pendukung

Perancangan informasi pendukung dituliskan pada halaman pertama, maksud dari penulisan informasi pendukung ini adalah untuk meningkatkan wawasan peserta didik. Informasi pendukung dapat diperoleh pada bagian lkpd “mengamati”



Gambar 4.4 Informasi Pendukung

e. Materi

Desain dari penyampaian materi pada lkpd ini diperoleh dari bagian aktivitas yang terdapat dalam lkpd. Diharapkan dengan tersebut siswa dapat lebih mudah untuk memahami materi tsb.

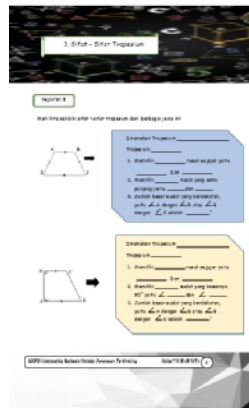


Gambar 4.5 Materi

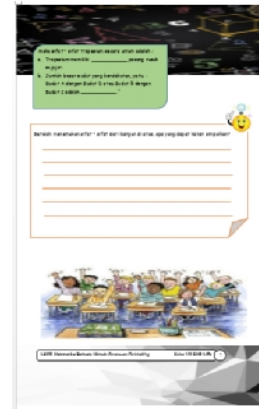
f. Kegiatan Peserta Didik

Kegiatan peserta didik dalam lkpd dirancang sebagai pedoman peserta didik berdasarkan kurikulum 2013. Kegiatan peserta didik dirancang berdasarkan dengan indikator pencapaian materi yang

berbeda dan berisi tentang kegiatan dan permasalahan yang harus diselesaikan oleh peserta didik dengan berkelompok.



Gambar 4.6 Kegiatan 1



Gambar 4.7 Kegiatan 2



Gambar 4.8 Kegiatan 3

g. Latihan Kegiatan

Pada akhir bagian lkpd direncanakan untuk disusun kegiatan soal yang berisi tentang soal – soal yang dapat mengetahui sejauh mana materi yang telah dipahami oleh peserta didik.

3. Keliling dan Luas Daerah Segiempat

4. Keliling Jajargenjang

Perhatikan !

Pada materi sebelumnya kita telah mengetahui bahwa keliling adalah panjang seluruh sisi yang membentuk sebuah bangun datar.

Sekarang kita mempelajari area jajar genjang yang memiliki dua pasang sisi yang sama panjang, menurut kalian bagaimana konsep jajar genjang ?

2. Kita sudah mengetahui bahwa dari keliling jajar genjang, apakah kita bisa menemukan rumus jajar genjang ?

Sajikan data - ini di bawah ini !

AB	CD	Keliling Jajar Genjang
3cm	12cm	...
4cm	13cm	...
5cm	14cm	...
6cm	15cm	...
7cm	16cm	...

Jawab:

Keliling Jajar Genjang =

Gambar 4.9 Latihan 1

Demikianlah materi tentang luas daerah belah ketupat, mari kita kerjakan tugas kita dengan baik !

2. Berapakah luas belah ketupat ABCD, jika belah ketupat yang digambarkan seperti pada gambar di samping !

3. Berapakah luas belah ketupat yang digambarkan seperti pada gambar di samping !

Kemudian untuk area perseg panjang belah ketupat tadi digambarkan lagi seperti pada gambar.

Sajikan data - ini yang gambar di samping !

Gambar 4.10 Latihan 2

4. Validasi Ahli

Dalam tahap ini, peneliti mengadakan validasi uji kevalidan LKPD terhadap 2 orang ahli dibidangnya, yaitu :

Tabel 4.1 Daftar Nama Validator

No	Nama Validator	Validasi	Institusi
1	Surya Wisada Dachi M.Pd	RPP & LKPD	Dosen matematika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2	Chairul Imam S.Pd	RPP & LKPD	Guru bidang studi matematika SMP Asuhan Jaya

Pada tahap ini bertujuan untuk memperoleh masukan, saran, pendapat serta evaluasi terhadap lkpd yang dikembangkan sehingga diperoleh lkpd yang valid.

a. Kualitas Perangkat Pembelajaran RPP

1. Hasil Validasi RPP oleh para Ahli

Tabel 4.2 Hasil Rekapitulasi Hasil Validasi Kelayakan RPP

No	Aspek yang dinilai	Validator	
		1	2
1.	Kesesuaian materi dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD)	4	4
2.	Kecukupan dan kejelasan identitas RPP (sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu)	4	4
3.	Rumusan tujuan pembelajaran menggunakan ABCD (<i>Audience, Behavior, Condition, dan Degree</i>) atau CABD (<i>Condition, Audience, Behavior, dan Degree</i>)	4	4
4.	Kesesuaian rumusan tujuan pembelajaran dengan Indikator Pencapaian Kompetensi	4	4
5.	Ketepatan rumusan tujuan pembelajaran terkait dengan kurikulum 2013 (KD pengetahuan dan keterampilan)	4	4
6.	Kedalaman/keluasan materi pelajaran	3	4
7.	Ketepatan/kebenaran materi pelajaran	3	3
8.	Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan strategi/pendekatan/model pembelajaran yang dipilih/ditetapkan	4	4

9.	Keruntutan langkah-langkah pembelajaran	4	4
10.	Kecukupan alokasi waktu untuk tiap tahapan pembelajaran	2	3
11.	Kecukupan sumber bahan belajar/referensi	4	3
12.	Ketepatan pemilihan macam media dan/atau sumber belajar/pembelajaran	3	4
13.	Kesesuaian antara media pembelajaran yang dipilih dengan strategi/pendekatan/model pembelajaran dan/atau macam kegiatan belajar siswa dan indikator ketercapaian KD	3	3
14.	Ketepatan pemilihan teknik penilaian	4	4
15.	Ketepatan pemilihan bentuk/macam instrumen penilaian	4	4
16.	Ketepatan pemilihan teknologi, informasi, dan komunikasi (TIK)	2	3
17.	Kesesuaian antara isi TIK yang digunakan dengan strategi/pendekatan/model pembelajaran dan/atau macam kegiatan belajar siswa dan indikator ketercapaian KD	4	4
18.	Pencapaian ketiga domain kemampuan siswa (sikap, keterampilan, dan pengetahuan) secara komprehensif	4	4

19.	Langkah-langkah pembelajaran memuat pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTs)	4	3
20	Rumusan langkah-langkah pembelajaran memuat pengembangan karakter siswa	4	4
Jumlah Nilai		72	74
Rata - Rata		3,60	3,70

Tabel 4.3 Revisi RPP berdasarkan saran validator

Saran Validator	Hasil Revisi
Tambah TIK di RPP	TIK di dalam RPP sudah ditambahkan
Tambah Kedalaman Materi	Kedalaman materi sudah ditambahkan

2. Hasil Penilaian untuk RPP

Tabel 4.4 Hasil Penilaian untuk RPP

No.	Tahapan Penilaian	Jumlah Skor	Rata – Rata Skor	Kategori	Persentase	Kriteria
1.	Validator 1	72	3,60	Sangat Baik	91,25%	Layak
2.	Validator 2	74	3,70	Sangat Baik	92,50%	Layak
Jumlah		146	3,65	Sangat Baik	91,87%	Layak

Berdasarkan hasil validasi dari validator 1 dan validator 2 menunjukkan persentase rata – rata hasil validasi mencapai nilai 90% dengan kriteria layak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa RPP dapat digunakan dalam pembelajaran.

b. Kualitas Perangkat Pembelajaran LKPD

1. Hasil Validasi LKPD oleh para Ahli

Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Validasi Kelayakan

No	Aspek yang dinilai	Validator	
		1	2
1.	Kesesuaian materi dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD)	4	4
2.	Kedalaman materi sesuai dengan kemampuan siswa	3	4
3.	Teori yang disajikan sesuai materi	3	3
4.	Kegiatan yang disajikan mendorong siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri	4	4
5.	Memuat pertanyaan – pertanyaan yang mengarahkan siswa untuk menemukan konsep	4	4
6.	Terdapat langkah-langkah yang membimbing siswa untuk menemukan suatu konsep	4	4
7.	Adanya penekanan hal yang penting, siswa diberikan kesempatan untuk menyimpulkan materi yang dipelajarinya	4	4

8.	Latihan soal yang diberikan memberikan kesempatan pada siswa untuk memahami konsep yang telah dipelajarinya	3	4
9.	Memberikan pengalaman langsung	3	4
10.	Terdapat gambar – gambar sebagai media aktivitas pengamatan siswa	4	4
11.	Mendorong siswa menyimpulkan konsep	3	4
12.	Terdapat kolom kesimpulan diakhir aktivitas penemuan	4	4
13.	Mengajak siswa aktif dalam pembelajaran	4	3
14.	Menumbuhkan semangat inovasi, kreativitas dan berpikir kritis	4	4
15.	Berpusat pada siswa	3	4
16.	Keterlibatan Siswa	3	3
17.	Ketepatan Tata Bahasa	3	4
18.	Ketepatan EYD	3	4
Jumlah Nilai		67	69
Rata – Rata		3,72	3,83

2. Hasil Penilaian untuk LKPD

Tabel 4.6 Hasil Penilaian LKPD oleh Para Ahli

No.	Tahapan Penilaian	Jumlah Skor	Rata – Rata Skor	Kategori	Persentase	Kriteria
1.	Validator 1	67	3,72	Sangat Baik	93,05%	Layak
2.	Validator 2	69	3,83	Sangat Baik	95,83%	Layak
Jumlah		136	3,77	Sangat Baik	94,44%	Layak

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas, dapat dinyatakan bahwa LKPD berbasis metode penemuan terbimbing pada materi segi empat layak digunakan dalam pembelajaran untuk peserta didik kelas VII.

5. Revisi Produk

Berdasarkan pedoman penilaian yang diperoleh dari para ahli bahwasanya LKPD tersebut sudah layak digunakan tanpa adanya revisi.

6. Uji Coba Terbatas

Setelah produk melalui tahap validasi telah selesai, selanjutnya produk diuji cobakan untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan. Uji coba terbatas produk dilakukan di SMP Asuhan Jaya. Pada tahap uji coba terbatas untuk menguji kelayakan LKPD. Uji coba terbatas ini dilakukan dengan jumlah peserta didik 6 orang, 3 orang dengan nilai terendah , 2 orang dengan nilai sedang, dan 2 orang dengan nilai yang tertinggi. Pada uji coba terbatas ini digunakan angket respon siswa terhadap LKPD berbasis metode

penemuan terbimbing. Hasil perhitungan uji coba produk terbatas dapat dilihat pada tabel berikut.

a. Hasil Rekapitulasi Angket Respon Siswa

Tabel 4.7 Rekapitulasi Angket Respon Siswa terhadap LKPD

No	Pernyataan	S-1	S-2	S-3	S-4	S-5	S-6
1	LKPD matematika yang digunakan dalam pembelajaran menurut saya menarik	4	3	4	4	4	4
2	Materi pelajaran yang dibahas di dalam LKPD dikaitkan dengan kehidupan nyata	4	4	4	3	4	3
3	Dengan LKPD matematika, saya menjadi bersemangat untuk belajar matematika	3	4	4	3	3	4
4	Desain dalam LKPD matematika yang digunakan menarik	3	3	3	3	4	3
5	Metode atau cara yang digunakan dalam LKPD membuat saya lebih mudah untuk memahami materi pelajaran	4	4	4	3	3	4
6	LKPD matematika membuat saya lebih aktif dalam pembelajaran	3	4	4	3	3	3

7	Saya senang belajar menggunakan LKPD karena dapat berdiskusi dengan teman-teman	4	3	3	4	4	3
8	LKPD matematika seperti ini sama dengan LKPD yang biasa digunakan dalam pembelajaran selama ini	2	1	2	2	2	1
9	Dengan LKPD matematika pengetahuan saya dibangun sedikit demi sedikit sehingga menjadi benar-benar paham tentang materi yang dipelajari	3	3	4	3	4	4
10	Dengan LKPD matematika saya lebih mudah untuk memahami konsep segi empat	4	4	3	4	4	4
11	Saya melakukan pengamatan terhadap gambar-gambar yang disajikan	3	3	2	4	3	3

12	Saya selalu menyimpulkan hasil pengamatan dan temuan yang diperoleh	3	4	4	3	3	3
13	Dengan LKPD matematika hasil belajar saya lebih maksimal	4	4	4	3	4	3
14	Dengan LKPD matematika, saya merasa kesulitan untuk mengingat konsep-konsep materi yg dipelajari	2	2	1	2	1	2
15	Saya mendiskusikan masalah yang rumit dengan teman	3	3	4	4	3	4
Jumlah Nilai		49	49	50	48	47	48
Rata - Rata		3,26	3,26	3,33	3,20	3,13	3,20

Tabel 4.8 Hasil Analisis Respon Siswa

No.	Nama	Jumlah Skor
1.	Fachri Afriansyah	49
2.	Ella Wardani	49
3.	Aliya Amanda	50
4.	Aditya Juanda	48
5.	Fariz Ananta	47

6.	Mutia Aryu	48
Total Skor		291
Rata - Rata		3,26
Persenatse		80,83%
Kategori		Layak

7. Revisi Produk

Berdasarkan angket respon siswa terhadap LKPD maka produk ini dinyatakan layak sehingga tidak dilakukan perbaikan.

8. Pemahaman Konsep Peserta Didik

Nilai hasil belajar terhadap pemahaman konsep peserta didik dapat dilihat pada lampiran, Berikut analisis data penilaian pada tes hasil belajar terhadap pemahaman konsep peserta didik disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.9 Analisis Data Penilaian Pemahaman Konsep Peserta Didik

Pada Tes Akhir

Interval Nilai	Frekuensi (f)	Kriteria (\bar{x})
≥ 75	19	$\bar{x} = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$
< 75	2	$\bar{x} = \frac{\sum 19}{\sum 21} \times 100\% = 90,47\%$
Jumlah	21	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil analisis data penilaian untuk pemahaman konsep peserta didik yaitu sebesar 90,47% dengan kriteria sangat tinggi.

B. Hasil Pembahasan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, pengembangan LKPD berbasis metode penemuan terbimbing untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi segiempat memiliki tiga tujuan. Tujuan pertama dalam pengembangan ini adalah mengembangkan LKPD matematika berbasis metode penemuan terbimbing untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa Kelas VII SMP Asuhan Jaya pada pokok bahasan segi empat. Tujuan kedua dalam pengembangan ini untuk mengetahui kualitas LKPD matematika berbasis metode penemuan terbimbing untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa Kelas VII SMP Asuhan Jaya pada pokok bahasan segi empat yang dilayakan digunakan. LKPD ini disusun berdasarkan kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian pada materi segi empat kelas VII. Dan tujuan yang ketiga adalah untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap LKPD matematika berbasis metode penemuan terbimbing untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa Kelas VII SMP Asuhan Jaya pada pokok bahasan segi empat yang layak.

Adapun penelitian LKPD matematika berbasis metode penemuan terbimbing untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa Kelas VII SMP Asuhan Jaya pada pokok bahasan segi empat, menggunakan metode pengembangan *Research and Development (R&D)*. Pada pengembangan ini, untuk menghasilkan produk LKPD yang dikembangkan maka peneliti menggunakan 7 langkah dengan model *Borg and Gall* dalam *Sugiyono* yaitu : 1) Potensi dan Masalah dalam penelitian ini masalahnya dalam pembelajaran siswa

masih kurang untuk memahami suatu konsep pada materi segiempat; 2) Mengumpulkan informasi sebagai sumber referensi dalam penelitian ini; 3) Desain Produk; 4) Validasi Desain produk terdapat uji validasi yang dilakukan oleh para ahli; 5) Revisi Desain apabila terdapat masukan dan saran perbaikan untuk menghasilkan produk yang valid dan siap diuji cobakan; 6) Uji coba terbatas. Uji coba dilakukan di SMP Asuhan Jaya dengan jumlah peserta didik 6 orang; dan 7) Revisi Produk apabila tidak layaknya LKPD sesuai dengan saran angket respon siswa.

Hasil validasi pada tahap RPP dan LKPD dilakukan oleh para ahli dan hasil penilaian para ahli dinyatakan valid. Dan tidak adanya revisi untuk LKPD sehingga langsung dapat diuji cobakan tanpa adanya revisi. Penelitian yang dilakukan diuji cobakan ke peserta didik kelas VII SMP Asuhan Jaya dengan jumlah 6 peserta didik. Pada angket respon siswa terhadap LKPD dikategorikan layak.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pengembangan ini dilakukan dengan mengurangi langkah pengembangan *Sugiyono*. *Sugiyono* memiliki 10 langkah penelitian dan pengembangan, sedangkan pada penelitian ini hanya dibatasi menjadi 7 langkah penelitian pengembangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian pengembangan ini adalah:

1. LKPD matematika berbasis metode penemuan terbimbing materi Segi Empat dikembangkan melalui tujuh tahapan yang diadaptasi dari metode penelitian dan pengembangan Borg and Gall yang telah dikembangkan oleh Sugiyono menjadi 10 tahapan. Tapi pada penelitian yang dilakukan hanya 7 tahapan yaitu, Tahap 1) potensi dan masalah meliputi observasi terhadap bahan ajar yang dipakai, analisis kurikulum, wawancara terhadap guru dan siswa serta studi pustaka. Tahap 2) Mengumpulkan informasi pada tahap ini peneliti mengumpulkan beberapa bahan ajar buku cetak sebagai sumber pembuatan produk. Tahap 3) Desain LKPD dengan menyesuaikan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Tahap 4) Validasi desain angket, lembar validasi instrumen dan lembar penilaian LKPD. Instrumen divalidasi oleh satu dosen pendidikan matematika dan satu guru matematika. Setelah mendapat masukan dan saran perbaikan dari validator, maka instrumen direvisi, Tahap 5) Revisi LKPD, karena tidak adanya revisi dari para ahli maka langsung ke tahap selanjutnya yaitu, Tahap 6) Uji coba terbatas, uji coba produk dilakukan di SMP Asuhan Jaya yang melibatkan 6 peserta didik, 2

peserta didik dengan nilai tertinggi, 2 peserta didik dengan nilai sedang, dan 2 peserta didik dengan nilai terendah. Tahap 7) Revisi produk berdasarkan angket respon peserta didik pada uji kelayakan produk ini sudah dinyatakan layak sehingga tidak dilakukan perbaikan.

2. Hasil pengembangan LKPD Berbasis Metode Penemuan Terbimbing Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII SMP Asuhan Jaya Pada Pokok Bahasan Segi Empat, layak digunakan ditinjau dari aspek kevalidan. Hal ini didasarkan pada perolehan skor akhir rata-rata hasil penilaian RPP sebesar 91,87% dengan kategori layak, dan perolehan skor akhir rata – rata hasil penilaian LKPD sebesar 94,44% dengan kategori layak. Sehingga memperoleh kategori valid.
3. Berdasarkan hasil analisis, rata-rata skor keseluruhan angket respon siswa adalah 80,83% sehingga respon siswa terhadap LKPD Matematika Berbasis Metode Penemuan Terbimbing tergolong dalam kategori respon sangat positif.

B. Saran

Adapun saran pemanfaatan dan pengembangan produk lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Saran Pemanfaatan

Penulis menyarankan agar LKPD matematika berbasis metode penemuan terbimbing ini pat digunakan dalam pembelajaran materi segi

empat karena telah mendapat penilaian sangat baik dan layak digunakan dalam pembelajaran.

2. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut
 - a. LKPD matematika berbasis metode penemuan terbimbing ini dikembangkan lebih lanjut untuk materi matematika yang lainnya, tidak hanya pada materi segi empat saja.
 - b. Pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing dapat diterapkan untuk materi lainnya yang memerlukan kegiatan penemuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bani, A.2011.*Meningkatkan Kemampuan Pemahaman dan Penalaran Matematik Siswa Sekolah Menengah Pertama Melalui Pembelajaran Penemuan Terbimbing*. Tesis tidak diterbitkan.Bandung: UPI.
- Borg, W.R. dan Gall, M.D. 1979. *Educational Research An Indtroduction*. New York: Longman.
- Depdiknas. (2004). *Pedoman Umum Pemilihan dan Pemanfaatan Bahan Ajar*. Jakarta: Ditjen Dikdasmenum.
- _____. (2006). *Panduan Umum Pengembangan bahan ajar*. Jakarta: Dikmenum. Depdiknas.
- _____. (2008). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Dikmenum. Depdiknas.
- Fatimahtuzzahro, Dwiningsih 2014. *Kelayakan Lembar Kerja Siswa inkuiri untuk menumbuhkan Soft Skill Bertanggungjawab Siswa Kelas VII pada materi bahan Kimia dalam kehidupan*.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris 2006. *Evaluasi Pembelajaran* Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Pratowo, A. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sudijono. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widyantini, Theresia. 2013 *Artikel: Penyusunan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Sebagai Bahan Ajar di PPPPTK Matematika*. Yogyakarta.